

# PERANCANGAN SNEAKERS WANITA MENGGUNAKAN LIMBAH KULIT SINTETIS SEPATU (Studi Kasus: PT. Nokha International Group)

Christin Thalia<sup>1</sup>, Terbit Setya Pambudi<sup>2</sup> dan Hanif Azhar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

christinthalia@student.telkomuniversity.ac.id. sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id. krackers@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak:** Limbah merupakan hasil buangan melalui pengerjaan dan proses produksi baik pada tempat tinggal dan juga dalam industri skala luas. Perancangan yang dilakukan akan menggunakan limbah kulit sintetis dari hasil produksi sepatu. Pada salah satu industri sepatu, yaitu PT.Nokha International Group, Nokha merupakan perusahaan Internasional Indonesia yang berusaha dibidang desain, pengembangan, pemasaran, dan penjualan sepatu, *apparel* dan *accessories*. Pada proses produksi pembuatan sepatu menghasilkan limbah kulit sintetis yang tidak dimanfaatkan dan berakhir menjadi sampah. Penelitian dilakukan untuk mencari teknik pengolahan limbah yang tepat agar dapat diterapkan pada limbah tersebut. Pada penelitian menggunakan metode kualitatif, penelitian dengan kualitatif tentang keadaan lapangan secara alami yang secara nyata terdapat fenomena terbuangnya limbah kulit sintetis yang masih dapat dimanfaatkan kembali menjadisebut produk. Pengolahan limbah kulit sintetis akan mengangkat teknik *patchwork* yang diharapkan dapat menjadi material alternatif untuk kemudian dapat dirancang menjadi sebuah produk. Industri dapat memperoleh hal baru dari penelitian ini yaitu merancang sepatu *sneakers* untuk wanita yang bahan bakunya limbah kulit sintetis dengan nilai jual yang cukup tinggi.

**Kata kunci:** sepatu *sneakers*, limbah kulit sintetis, teknik *patchwork*

**Abstract:** Waste is the result of waste through processing and production processes both in residences and also in large-scale industries. The design carried out will use synthetic leather waste from the production of shoes. In one of the shoe industries, namely PT. Nokha International Group, Nokha is an Indonesian international company engaged in the design, development, marketing, and sales of shoes, *apparel* and *accessories*. The production process of making shoes produces synthetic leather waste which is not utilized and ends up as waste. The research was conducted to find the right waste treatment technique so that it can be applied to the waste. In research using qualitative methods, qualitative research is about natural field conditions which in fact there is a phenomenon of wasting synthetic leather waste that can still be reused as a product. Synthetic leather waste treatment will adopt the *patchwork* technique which is expected to be an alternative material which can then be designed into a product. The industry can gain something new from this research, namely designing *sneakers* for women whose raw material is synthetic leather waste with a fairly high selling value.

**Keywords:** *sneakers*, synthetic leather waste, *patchwork* technique

## PENDAHULUAN

Awal dari sejarah *sneakers* muncul pertama kali ditahun 1800an menggunakan nama 'Plimsolls', nama *sneakers* sendiri belum. Di tahun 1892 sebuah perusahaan sepatu karet, *Goodyear*, membentuk suatu proses pembuatan sepatu baru menggunakan material dasar karet dan mencampurkannya menggunakan canvas. Tren *sneakers* termasuk temuan baru yang sedang hangat dikalangan masyarakat dan digunakan besar-besaran. Menurut

Hasibuan dan dikutip dari cnbcindonesia.com 4 Oktober 2018, menjelaskan bahwa di Indonesia pengguna sneakers semakin tinggi. Kenaikan penggunaan terdapat pada angka 50%-70% di tahun 2016-2017. Awalnya dibuktikan saat pelaksanaan Jakarta Sneakers Day atau JSD 2018, yang awalnya hanya mematok 7.000 tamu tetapi meningkat menjadi 15.000 tamu.

Pada penelitian ini produk yang akan dirancang adalah upper sepatu untuk menunjang kebutuhan pada brand Nokha. Nokha merupakan perusahaan Internasional Indonesia yang berusaha dibidang desain, pengembangan, pemasaran, serta penjualan sepatu, *apparel* dan *accessories*. Brand Nokha mempunyai sebuah misi sebagai salah satu merek fesyen terkenal di dunia dengan membawa jiwa petualangan untuk hidup bersama di setiap pasang sepatu, pakaian, dan accessories dari fesyen brandnya. Sepatu yang dijual di sini merupakan sepatu *sneakers* dan *boots*, baik itu untuk pengguna wanita ataupun pria. Grafik penjualan Nokha setiap bulannya meningkat seiring dengan perkembangan fesyen, oleh karena meningkatnya penjualan tersebut maka produksi sepatu semakin meningkat yang mengakibatkan meningkatnya hasil limbah pabrik dari produksi sepatu, limbah yang dihasilkan dari pabrik sepatu Nokha adalah limbah kulit sintetis. Kulit sintetis merupakan bahan atau material buatan manusia yang dibuat untuk memberikan nuansa mirip dengan kulit asli (Ruhidawati, 2018).

Studi kasus penelitian ini adalah limbah produksi sepatu atau limbah pabrik sepatu yang ada di PT. Nokha International Group. Menurut Zulkifli pada Hanum (2015), pada buku Pengelolaan Limbah Berkelanjutan, limbah merupakan bahan buangan yang diperoleh dari suatu proses produksi industri maupun domestik yang keberadaannya dalam suatu waktu tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena bisa menurunkan kualitas lingkungan. Dalam industri besar ataupun kecil, limbah dapat menjadi persoalan yang cukup penting dari proses produksi itu sendiri. Bahkan di industri sepatu di PT. Nokha ini. Persoalannya yaitu bagaimana cara kita dapat mengolah limbah dari pabrik agar sisa-sisa potongan material dapat digunakan kembali dengan sebuah pemanfaatan. Limbah adalah buangan melalui pengolahan dan hasil proses produksi baik pada tempat tinggal dan juga dalam industri besar. Umumnya, limbah akan menjadi sampah sebagai akibatnya harus banyak cara yang wajib kita lakukan untuk mengolah limbah tersebut. Limbah dalam industri skala luas akan

cukup sulit ditangani terlebih jika industri tersebut menghasilkan senyawa kimia yang berbahaya bagi kelangsungan manusia. Berkat kemajuan teknologi, banyak cara untuk kita bisa mengolah hasil limbah sampah sebagai benda yang dapat digunakan atau bahkan mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas yang tinggi supaya kita bisa mengurangi hal negatif pada limbah yang disebabkan pada industri khususnya. Berdasarkan permasalahan yang tertera diatas penelitian ini akan merancang tentang pemanfaatan limbah kulit sintetis industri dari proses produksi sepatu untuk digunakan kembali sebagai bahan utama pada produk sepatu. Serta pada perancangan akan meliputi pengumpulan data limbah kulit sintetis dengan wawancara dan observasi lapangan, pemilihan bahan limbah kulit sintetis, konsep perancangan produk sepatu yang dihasilkan.

## METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini merupakan perancangan *sneakers* dengan memanfaatkan limbah kulit sintetis dari hasil produksi sepatu di industri. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan melakukan metode penelitian studi kasus. Studi kasus penumpukan limbah kulit sintetis dari proses produksi sepatu ditemukan pada salah satu industri sepatu di daerah Kopo, Bandung, Jawa Barat. Nokha merupakan industri sepatu yang memproduksi berbagai macam sepatu dengan *style* urban kontemporer, sport dan *casual*. Ciri khusus yang dimiliki dari sepatu yang diproduksi Nokha adalah dengan *mix and match* warna pada desain *upper* sepatu.



Gambar 1: Proses Produksi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perancangan *sneakers* ini yaitu ide awal perancangan, pengumpulan data observasi seperti data observasi pabrik dan observasi limbah kulit, kuisisioner yang dilakukan kepada 51 orang, wawancara, parameter, sketsa alternatif, sketsa final, prototype dan proses produksi produk.

## HASIL DAN DISKUSI

Pada perancangan ini dihasilkan adalah aspek kebutuhan desain untuk merancang *sneakers* ini dibutuhkan analisa aspek rupa dan aspek material. Berikut pertimbangan aspek rupa:

### **Desain *Simple***

Pemilihan desain yang *simple* adalah untuk menjadi daya tarik dan karena warna yang dipakai sudah beragam maka tidak diperlukan desain yang begitu mencolok. Produk dibuat untuk wanita dan tidak diperuntukkan untuk laki-laki.

### **Berwarna**

Menggunakan warna limbah lebih dari satu kemudian disatukan menjadi satu dan dijahit sesuai dengan pola.

Kebutuhan perancangan dari aspek material:

### **Kebutuhan limbah kulit**

1. Kulit yang telah dipilih dari beberapa limbah yang tersedia di industri adalah kulit berukuran tidak beraturan dan limbah kulit pada industri memiliki kelenturan, ketebalan yang cukup baik dan tidak kaku. Pemanfaatan limbah disesuaikan dengan bentuk pola pada sepatu yang akan dirancang menggunakan teknik yang telah ditentukan.
2. Teknik yang digunakan menggunakan teknik *patchwork* yang paling cepat dan mudah untuk diaplikasikan pada pola *sneakers*.

### **Kebutuhan perancangan**

#### **Minimisasi material**

Untuk menunjang desain berkelanjutan, pada proses perancangan akan semaksimal mungkin menggunakan limbah kulit sintetis yang ada pada industri. Pada bagian tertentu akan menggunakan material tambahan seperti tali sepatu. Namun tambahan material ini diupayakan tidak akan lebih banyak dari material utama yang akan digunakan pada produk *sneakers*.

### **Analisa Aspek Desain**

#### **Aspek Rupa**

Aspek rupa pada penelitian ini dianalisa untuk mencapai rancangan produk dengan menggunakan desain yang tidak rumit dan menggunakan warna – warna yang cukup mencolok dan menarik. Berikut contoh beberapa warna yang akan digunakan pada produk:



Gambar 2: Warna Material  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

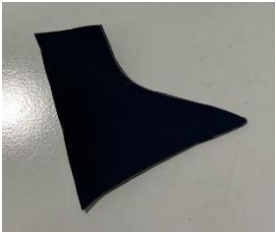

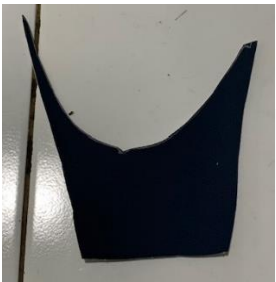

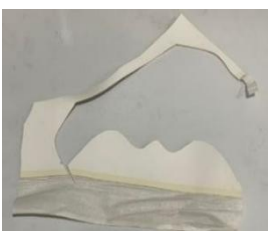
### Aspek Material Limbah Kulit Sintetis


#### Analisis Limbah Kulit

Pada perancangan ini terdapat beberapa pilihan ukuran limbah kulit. Pemilihan limbah kulit didapatkan dari lokasi studikamus PT. Nokha International Group di daerah Kopo, Bandung, Jawa Barat. Limbah kulit menjadi pilihan karena limbah yang terdapat di industri dapat digunakan kembali menjadi desain sepatu. Sesuai dengan yang telah dijelaskan, limbah kulit sangat perlu dipilih kembali menggunakan penilaian angka dari 1 nilai yang terendah sampai 5 nilai yang tertinggi. Penilaian pada limbah adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Parameter Limbah

Limbah	Bentuk	Ketersediaan	Sangat Butuhkan	Total
	5	4	5	14
	4	4	4	12

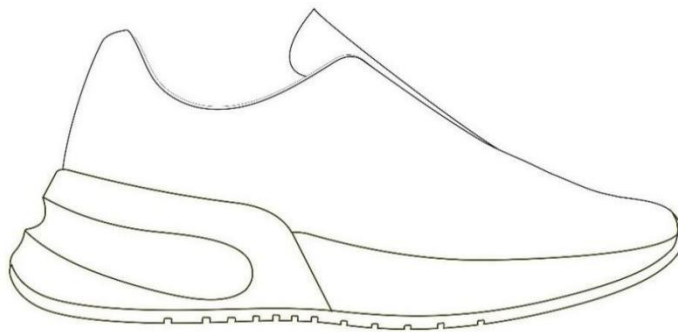
	4	3	4	11
	1	4	2	7
	3	4	3	10
	3	3	4	10
	3	4	2	9

	2	5	3	10
-----------------------------------------------------------------------------------	---	---	---	----

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

## Proses Perancangan

### Sketsa Alternatif



Gambar 3: Sketsa

Sumber: Industri, 2021

Sketsa diatas merupakan sketsa kosong yang diberikan oleh industri untuk dikembangkan menjadi beberapa desain *sneakers*. Sketsa dasar pada sepatu tidak dapat diubah oleh perancang. Pada perancangan ini yang akan dirancang adalah *upper* pada *sneakers*.

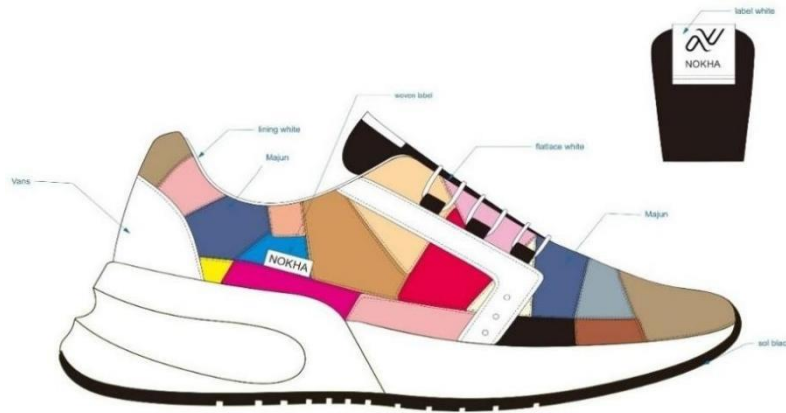




Gambar 4: Sketsa Alternatif  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021



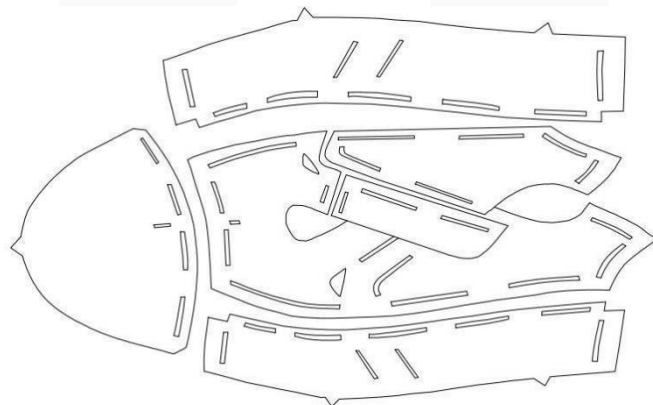
### Sketsa Final



Gambar 5: Sketsa Final  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Pada gambar diatas kurang lebih visualisasi *sneakers* yang akan dirancang. Menggunakan sol Yuki dengan desain *upper sneakers* menggunakan teknik *patchwork* dan teknik jahitan zig-zag. Pada label sepatu Nokha terdapat perubahan diganti menjadi disamping.

### Proses Produksi



Gambar 6: Pola Sneakers  
Sumber: Data Penulis, 2022



Gambar 7: Peletakkan limbah kulit sesuai dengan pola  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 8: Proses menjahit dengan teknik zig-zag  
Sumber: Domuentasi Penulis, 2022



Gambar 9: Proses menjahit upper sepatu  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 10: Proses pengeleman sol dan upper proses pemanasan  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 11: Proses Pendinginan  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 12: Proses terakhir memasang tali sepatu  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

### Validasi

Berdasarkan dari hasil uji coba prototype dan hasil kuisisioner dari 3 orang penguji coba prototype didapatkan hasil bahwa pengguna menyukai sneakers dengan desain upper menggunakan limbah kulit sintetis, dengan menggunakan teknik patchwork pada sneaker. Berikut gambar dokumentasi uji coba prototype.



Gambar 13: Uji Coba Prototype  
Sumber: Data Penulis, 2022

### KESIMPULAN

Pengolahan limbah kulit sintetis untuk didaur ulang kembali menjadi sebuah produk sepatu ini dapat dikatakan sangat berpotensi. Limbah yang menumpuk dan tidak diolah akan menjadi permasalahan yang cukup besar tidak hanya dimasyarakat saja, namun juga permasalahan global. Maka dari itu upaya kecil yang dapat dilakukan adalah dengan mendaur ulang limbah menjadi sebuah produk

agar mengurangi sampah. Permasalahan yang diteliti pada satu tempat yaitu industri sepatu di kota Bandung bukan terjadi disatu tempat saja namun juga terjadi di beberapa tempat atau perusahaan. Pada penelitian ini, penulis merancang dan menawarkan solusi berupa memanfaatkan kembali limbah kulit sintetis yang dikumpulkan dan dijahit sesuai pola sneakers kemudian diproduksi sesuai dengan desain yang telah dirancang.

Upaya daur ulang limbah kulit yang dilakukan pada penelitian ini akan memberikan efek positif kepada lingkungan masyarakat dan industri. Rancangan seperti ini diharapkan industri dapat mengembangkan dan mencobanya untuk mengurangi limbah terutama limbah kulit sintetis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bamban, R. J. & Tedjo Submono. (2021). Perencanaan dan Perancangan Produk, UMSIDA Press, Sidoarjo, Jawa Timur.

Billy Renaldy Herman, unikom ; perancangan promosi sepatu *eco friendly* "pijak bumi" melalui media video iklan

Cahyono, Agus Dwi, and Hamdan Bahalwan. "PEMANFAATAN LIMBAH POTONGAN KULIT IMITASI UNTUK PRODUK ELEMEN INTERIOR."

*Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Hendratman. H. (2017). Computer Graphic Design, Informatika, Indonesia. Hutapea, Betrik Juliana, et al. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Kulit Terbaik Untuk Pembuatan Sepatu Dengan Menggunakan Metode VIKOR." *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 5.1 (2018): 6-12.

Judianto, Oskar, and Puti Aqila Hapsari. "Perancangan Sepatu Wanita Ready to Wear Berbahan Kertas Kraft." *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya* 17.2 (2018): 32-35.

Kusmarni, Yani. "Studi Kasus." *UGM Jurnal Edu UGM Press* (2012).



Lukni Burhanuddin Ahmad. PENGOLAHAN LIMBAH KULIT PADA INDUSTRI SEPATU MENJADI SARANA ALAS DUDUK. ITB: Bandung

Muktaf, Zein M. "Teknik Penelitian Studi Kasus, Etnografi dan Fenomenologi dalam Metode Kualitatif." (2016).

Nugroho, Moch, and Fahri Bayu. *LKP: Pengembangan Desain Sepatu Sneakers Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Konsumen Dan Trend Saat Ini*. Diss. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2019.

Shautrina, A. (2020). Pengolahan Kulit Sintetis Sebagai Embellishment Pada Busana Demi Couture. Universitas Telkom: Bandung.

Soraya, A. E., & Arumsari, A. (2019). Eksplorasi Limbah Konfeksi Di Kawasan Soreang Dengan Inspirasi Busana Pencak Silat. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).

Suminto, RA Sekartaji. "Aplikasi batik Bangkalan Madura dan anyaman kulit dalam perancangan sepatu wanita." *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)* 3.6 (2019): 215-222.

Syahputra, M.M. (2021). Perancangan Sepatu Casual Sport Perempuan Berdasarkan Aspek Rupa. Universitas Telkom: Bandung. 7-9.

Umar, S. & Moh. Miftachul. C. (2019). Metode Kualitatif Di Bidang Pendidikan, CV. Nata Karya, Ponorogo.

Wulandari, A. (2021). Upcycling Limbah Kain Produksi Sepatu Menjadi Tas Sebagai Produk Merchandise. Universitas Telkom: Bandung. 26-27.

Indiemarket.news, 2020." Nokha Brand Sepatu Asal Bandung Yang Sudah Go International" from

<https://indiemarket.news/nokha-brand-sepatu-asal-bandung-yang-sudah-go-international/>